

BAB III METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan yaitu laporan kasus deskriptif dengan desain laporan kasus. Desain laporan kasus digunakan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat kanker payudara.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus pada penelitian ini merupakan pasien yang mengalami harga diri rendah kronis akibat kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang dapat digunakan untuk memilih anggota populasi yang sesuai untuk dijadikan responden, berdasarkan teori dan relevansi dengan topik serta kondisi penelitian (Ahmad dkk., 2023). Adapun kriteria inklusi pada laporan kasus ini yaitu :

- a. Pasien dengan jenis kelamin perempuan
- b. Pasien berusia diatas 40 tahun
- c. Pasien kanker payudara dengan harga diri rendah kronis
- d. Pasien yang bersedia dilakukan asuhan keperawatan
- e. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan batasan-batasan yang mengidentifikasi karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai responden

meskipun telah memenuhi kriteria inklusi (Ahmad dkk., 2023). Adapun kriteria eksklusi pada laporan kasus ini yaitu :

- a. Pasien yang pada awalnya bersedia sebagai responden, namun karena adanya komplikasi yang membuatnya berhalangan hadir sebagai sakit dan memutuskan untuk berhenti menjadi responden dalam asuhan keperawatan
- b. Pasien yang tidak kooperatif

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus ini adalah melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. G dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Kanker Payudara di Keluarga Tn. S Banjar Kelingkung pada Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar Tahun 2025

D. Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus

Definisi operaional laporan kasus dapat dijelaskan pada tabel 7

Tabel 7
Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	2	3
Asuhan keperawatan dengan harga diri rendah kronis akibat kanker payudara	Asuhan keperawatan merupakan suatu proses atau rangkaian tindakan yang diberikan dalam praktik keperawatan yang dilakukan secara langsung kepada klien di berbagai jenis layanan kesehatan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasien serta mendorong kemandiriannya dalam merawat diri. Asuhan keperawatan dimulai dari proses pengkajian keperawatan, diagnosis	Format Asuhan Keperawatan Gerontik dan lembar pengkajian

1	2	3
	keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan. Dalam tahap perencanaan keperawatan, intervensi utama yang diberikan adalah manajemen perilaku, promosi harga diri serta promosi coping dengan tujuan untuk meningkatkan harga diri pasien. Laporan kasus ini melibatkan satu subjek yang akan menerima intervensi selama 5x30 menit yang kemudian respons pasien akan diamati setelah intervensi diberikan	
Harga Diri Rendah Kronis	Harga diri rendah kronis merupakan evaluasi atau perasaan negatif terhadap diri sendiri atau kemampuan klien seperti tidak berarti, tidak berharga, tidak berdaya yang berlangsung dalam waktu lama dan terus menerus	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia dan Kuisioner <i>Rosenberg Self Esteem Scale</i> (RSES)
Kanker Payudara	Kanker payudara atau <i>carcinoma mammae</i> merupakan tumor ganas yang berkembang dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat muncul pada kelenjar susu maupun kelenjar ikat payudara dan tumbuh secara tidak terkendali yang dapat mempengaruhi berbagai bagian payudara serta menyebar kebagian tubuh lainnya.	Pemeriksaan Penunjang pasien pada fasilitas kesehatan

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam pengumpulan data selama kegiatan berlangsung sehingga pemberian asuhan keperawatan dapat berjalan secara sistematis. Adapun instrumen yang digunakan

dalam laporan kasus ini yaitu format asuhan keperawatan gerontik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan kuisioner *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan kasus ini yaitu dengan metode wawancara serta metode observasi. Metode wawancara yang dilakukan yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau keluarga responden dalam percakapan langsung. Sedangkan metode observasi melibatkan pengamatan langsung untuk melihat perubahan yang terjadi pada tingkat harga diri pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan laporan kasus ini yaitu antara lain :

1. Tahap administratif
 - a. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
 - c. Meneruskan surat izin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar ke Puskesmas Ubud I
 - d. Mempersiapkan serta menyediakan dokumen *informed consent* yang diperuntukkan bagi subjek atau wali subjek untuk diisi
 - e. Menjelaskan mengenai tujuan dan proses tindakan yang akan diterima oleh subjek

- f. Memberikan dokumen persetujuan kepada subjek yang telah bersedia untuk menjadi subjek dalam laporan kasus
 - g. Apabila subjek telah bersedia untuk ikut serta menjadi responden maka akan dilanjutkan pada tahap berikutnya
2. Tahap teknis
- a. Melaksanakan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh informasi tentang masalah kesehatan yang dialami subjek
 - b. Melengkapi data serta identitas subjek pada lembar asuhan keperawatan yang telah disediakan oleh peneliti
 - c. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan berdasarkan dari hasil pengkajian subjek laporan kasus
 - d. Mengidentifikasi intervensi keperawatan yang terstruktur, mencakup waktu pelaksanaan dan tindakan yang akan diberikan kepada subjek
 - e. Melaksanakan implementasi keperawatan pada subjek laporan kasus sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun
 - f. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek setelah dilaksanakannya implementasi keperawatan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap harga diri subjek
3. Penyusunan laporan
- a. Mencatat semua data yang telah diperoleh untuk dilakukan pengolahan dan analisis data
 - b. Menyusun laporan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil analisis data

H. Lokasi dan Waktu Laporan Kasus

1. Lokasi Laporan Kasus

Asuhan keperawatan ini dilaksanakan di rumah Ny. G yang berada di Banjar Kelingkung pada Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar

2. Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini diawali dengan pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan. Perencanaan dan pengajuan judul telah dimulai pada bulan Januari 2025 yang kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data dan laporan hasil hingga bulan Mei 2025.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang menjadi fokus penelitian baik berupa benda nyata, konsep abstrak, peristiwa ataupun gejala yang menjadi sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang sama (Mustafidah dan Suwarsiti, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu individu yang menderita kanker payudara dengan harga diri rendah kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian (Mustafidah dan Suwarsiti, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 orang individu penderita kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan jenis kelamin perempuan
- 2) Pasien berusia diatas 40 tahun

- 3) Pasien kanker payudara dengan harga diri rendah kronis
- 4) Pasien yang bersedia dilakukan asuhan keperawatan
- 5) Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang pada awalnya bersedia sebagai responden, namun karena adanya komplikasi yang membuatnya berhalangan hadir sebagai sakit dan memutuskan untuk berhenti menjadi responden dalam laporan kasus
- 2) Pasien yang tidak kooperatif

J. Analisis dan Penyajian Data

Dalam laporan kasus ini menggunakan analisis data penyajian dengan metode deskriptif, dimana penulis akan mendalami pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat kanker payudara yang akan dipresentasikan secara naratif dengan fakta-fakta yang dijabarkan didalamnya

K. Etika Laporan Kasus

Pelaksanaan etika laporan kasus ini dalam penyusunan penelitian memperhatikan prinsip etika yang meliputi :

1. *Informed consent*

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu memberikan dokumen *informed consent* kepada responden yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya dokumen ini memberikan kesempatan kepada responden untuk mempertimbangkan apakah bersedia atau tidak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian. Apabila responden menyatakan bersedia untuk

berpartisipasi maka responden dapat menandatangani dokumen persetujuan yang telah disiapkan.

2. *Autonomy*

Responden diberikan kebebasan penuh untuk menentukan untuk ikut serta dalam penelitian ataupun menolaknya. Keputusan yang diambil responden merupakan hak individu yang harus dihormati sepenuhnya oleh peneliti tanpa menimbulkan dampak negatif apapun terhadap proses perawatan pasien yang bersangkutan

3. *Confodentiality* (kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan dalam suatu penelitian merupakan upaya untuk melindungi setiap data yang diperoleh dari responden baik dalam bentuk penyampaian verbal maupun tertulis yang bertujuan untuk menjaga privasi responden serta penyalahgunaan data

4. *Beneficence* (bermanfaat)

Prinsip manfaat menekankan pentingnya perlindungan terhadap responden dengan memberikan bantuan yang diperlukan dan meminimalkan kemungkinan kerugian selama proses kegiatan berlangsung

5. *Justice* (keadilan)

Peneliti wajib memperlakukan setiap responden secara setara baik yang bersedia berpartisipasi maupun yang menolak. Selain itu, peneliti juga harus memastikan perlakuan yang adil kepada semua responden baik sebelum penelitian atau setelahnya

6. *Non maleficience* (tidak merugikan)

Prinsip *non maleficience* menuntut agar peneliti memastikan bahwa seluruh proses penelitian yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian sehingga menghindari segala bentuk kerugian serta dampak negatif yang dapat terjadi kepada responden. Peneliti berkewajiban mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat sehingga keselamatan dan kesejahteraan responden tetap terjaga selama kegiatan berlangsung